

PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MELALUI SOSIALISASI BISNIS ONLINE KEPADA IBU-IBU PKK DI DESA GIRI

Saptiya Puji R^{1*}, Nuriyah², M. Afrizal Firdaus², Putri Aisyiyah Rakhma Devi⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: septyapijir11@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik bertujuan untuk meningkatkan literasi digital ibu-ibu PKK di Desa Giri melalui sosialisasi bisnis online. Kegiatan ini dirancang untuk membantu peserta memahami potensi teknologi dalam mendukung usaha rumahan, terutama dengan memanfaatkan platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada. Selain itu, ibu-ibu PKK juga diberikan pemahaman tentang strategi pemasaran digital menggunakan media sosial, serta cara mengelola toko online secara efisien. Metode sosialisasi mencakup presentasi interaktif, simulasi praktis, dan sesi konsultasi personal untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan materi yang disampaikan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam memulai bisnis online, serta antusiasme yang tinggi untuk mengembangkan usaha secara digital. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam mendorong kemandirian ekonomi dan pemberdayaan perempuan di Desa Giri.

Kata Kunci: KKN, Literasi Digital, Bisnis Online, E-commerce, Ibu PKK, Pemberdayaan Perempuan

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) conducted by students of Universitas Muhammadiyah Gresik aimed to enhance the digital literacy of PKK women in Giri Village through online business socialization. This program was designed to help participants understand the potential of technology in supporting home-based businesses, especially by utilizing e-commerce platforms such as Tokopedia, Shopee, and Lazada. Additionally, the PKK women were provided with insights into digital marketing strategies using social media and efficient online store management. The socialization methods included interactive presentations, practical simulations, and personal consultation sessions to ensure participants could apply the provided materials. The results showed an increase in participants' understanding and confidence in starting an online business, as well as high enthusiasm for developing their businesses digitally. This program is expected to serve as an

effective initial step towards economic independence and women empowerment in Giri Village.

Keywords: KKN, Digital Literacy, Online Business, E-commerce, PKK Women, Women Empowerment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat. Program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam praktik nyata di lingkungan masyarakat (Dwivayani, 2024). KKN menjadi salah satu sarana untuk menghubungkan teori dengan praktik, memperkaya pengalaman mahasiswa, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani (Nurrachmawati et al., 2024).

Pada era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran yang semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Teknologi telah membuka peluang baru bagi individu dan komunitas untuk mengembangkan usaha secara lebih efisien dan dengan jangkauan yang lebih luas (Kurniawati et al., 2023). Melalui platform digital, usaha kecil dan menengah (UKM) dapat bersaing dengan pelaku bisnis yang lebih besar, sehingga meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif (Tawakkal et al., 2023).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program KKN tahun ini mengusung tema "Integrasi Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat," yang bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang relevan di era digital. Salah satu fokus utama program ini adalah meningkatkan literasi digital ibu-ibu PKK di Desa Giri. Kelompok ibu-ibu PKK dipilih sebagai target utama karena mereka memegang peranan penting dalam mendukung ekonomi keluarga dan memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi pelaku bisnis yang produktif (Estiyanti et al., 2019).

Program KKN ini dirancang untuk membantu ibu-ibu PKK memahami bagaimana memulai dan mengelola bisnis online secara efektif. Banyak dari mereka yang memiliki keterampilan membuat produk, seperti makanan ringan, kerajinan tangan, atau produk rumah tangga lainnya, namun seringkali menghadapi kendala dalam memasarkan produk mereka di luar lingkungan sekitar (Nurrachmawati et al., 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi, mereka diharapkan dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Sosialisasi ini mencakup pengenalan terhadap platform e-commerce populer seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada, serta penggunaan media sosial untuk promosi dan interaksi dengan pelanggan (Kurniawati et al., 2023). Materi yang disampaikan bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang langkah-langkah memulai bisnis online, mulai dari pembuatan akun penjual, pengelolaan stok barang, hingga strategi pemasaran digital yang efektif (Tawakkal et al., 2023).

Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, mahasiswa bertujuan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman langsung melalui simulasi dan praktik. Ibu-ibu PKK didorong untuk mencoba langsung penggunaan platform digital dan memperoleh bimbingan praktis dari mahasiswa KKN. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam

memanfaatkan teknologi untuk keperluan bisnis sehari-hari (Dwivayani, 2024).

Partisipasi aktif ibu-ibu PKK dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Mereka mengapresiasi pengetahuan yang diberikan karena relevansinya dengan kebutuhan sehari-hari, serta merasa lebih siap untuk memanfaatkan teknologi dalam usaha mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dalam cara pandang dan praktik bisnis masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan (Nurrachmawati et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Rabu, 23 Oktober 2024, di Balai Desa Giri Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup presentasi interaktif tentang tren bisnis online, di mana mahasiswa menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur. Para peserta diperkenalkan dengan berbagai platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada, serta media sosial sebagai alat promosi yang efektif. Demonstrasi langsung dan simulasi dilakukan agar peserta dapat memahami cara penggunaan platform digital tersebut secara praktis, mulai dari pembuatan akun penjual hingga pengelolaan toko online. Peserta diajak terlibat secara aktif dalam simulasi ini untuk memastikan mereka memiliki pengalaman langsung dan mampu mempraktikkan keterampilan yang baru dipelajari.

Sesi konsultasi personal disediakan oleh mahasiswa bagi ibu-ibu PKK yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Sesi ini dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan spesifik peserta dan memberikan solusi atas tantangan yang mereka hadapi dalam memulai bisnis online. Panduan teknis seperti pemilihan produk, strategi pemasaran digital, serta pemanfaatan aplikasi pendukung bisnis juga disampaikan secara mendetail. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan praktis, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga siap untuk menerapkannya secara mandiri dalam kegiatan usaha sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang diadakan pada 23 Oktober 2024 ini dihadiri oleh 32 ibu-ibu PKK Desa Giri. Antusiasme yang tinggi terlihat dari partisipasi aktif para peserta sepanjang acara. Pada awal kegiatan, mahasiswa dari Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik memaparkan pentingnya integrasi teknologi dalam memulai bisnis. Penjelasan ini menyoroti bagaimana platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada memfasilitasi akses ke pasar yang lebih luas dengan modal yang relatif kecil. Para ibu PKK, yang sebelumnya merasa ragu untuk memulai bisnis online, menunjukkan ketertarikan yang besar saat mengetahui potensi pasar yang dapat dijangkau melalui teknologi digital.

Mahasiswa juga memberikan gambaran tentang langkah-langkah praktis untuk memulai bisnis online, mulai dari pendaftaran akun hingga pengelolaan toko digital. Penjelasan ini disertai dengan demonstrasi langsung, di mana para peserta diajak untuk melihat fitur-fitur dasar yang terdapat di platform e-commerce. Mahasiswa mencontohkan bagaimana mengunggah produk, menulis deskripsi yang menarik, serta menentukan harga yang kompetitif. Para peserta mengaku baru

menyadari bahwa proses memulai bisnis online ternyata lebih sederhana dari yang mereka bayangkan.

Saat sesi praktik dimulai, ibu-ibu PKK didorong untuk mencoba mengunggah produk contoh dan menggunakan fitur pengelolaan stok yang tersedia di platform. Mereka terlihat antusias, saling membantu, dan berbagi pengalaman satu sama lain. Beberapa peserta bahkan mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan pesanan dan strategi menghadapi pembeli. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan serta keterbukaan para peserta untuk belajar dan berkembang.

Selama sesi simulasi penggunaan media sosial untuk promosi, mahasiswa menjelaskan peran media sosial seperti Instagram dan Facebook dalam memperluas jangkauan bisnis. Ibu-ibu PKK diperkenalkan pada strategi pemasaran digital sederhana, seperti membuat konten yang menarik dan memanfaatkan fitur-fitur interaktif untuk berkomunikasi dengan pelanggan. Materi ini diterima dengan baik, terutama oleh peserta yang sudah memiliki pengalaman dasar dalam menggunakan media sosial untuk kebutuhan pribadi.

Para peserta juga diajarkan tentang pentingnya memilih produk yang tepat dan menyesuaikan strategi pemasaran dengan target pasar. Mahasiswa memberikan contoh-contoh produk lokal yang memiliki potensi untuk dipasarkan secara luas, seperti makanan ringan khas daerah dan kerajinan tangan. Mereka juga membahas strategi promosi yang efektif, termasuk penggunaan foto produk yang menarik dan deskripsi yang jelas dan informatif. Beberapa peserta mencatat poin-poin penting untuk diterapkan setelah sosialisasi selesai.

Pada akhir sesi, mahasiswa membuka sesi tanya jawab di mana para peserta bebas mengajukan pertanyaan terkait tantangan spesifik yang mereka hadapi saat memulai bisnis online. Beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kendala teknis, seperti cara mengatur pembayaran online dan pengelolaan stok barang. Mahasiswa menjawab dengan memberikan solusi praktis dan menawarkan panduan lanjutan yang dapat diakses oleh para ibu-ibu PKK.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga membantu meningkatkan kepercayaan diri para ibu PKK. Setelah sesi praktik dan konsultasi, banyak peserta

yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mencoba memulai bisnis online sendiri. Beberapa peserta bahkan menyatakan minat untuk mengikuti pelatihan lanjutan yang lebih mendalam agar dapat mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut. Mahasiswa juga menawarkan pendampingan personal bagi ibu-ibu yang ingin memulai usaha secara serius. Hal ini menjadi nilai tambah dalam kegiatan KKN ini, karena peserta merasakan manfaat jangka panjang dan mendapatkan akses langsung untuk berkonsultasi dengan mahasiswa. Bentuk dukungan ini diharapkan dapat memotivasi lebih banyak anggota masyarakat untuk terjun ke dunia bisnis digital dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Dari hasil pengamatan dan umpan balik yang diterima, terlihat bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan kesiapan peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk bisnis. Ibu-ibu PKK Desa Giri mulai memahami bahwa bisnis online bukanlah hal yang sulit jika didukung dengan pengetahuan dan pendampingan yang memadai. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat mendorong pemberdayaan komunitas melalui literasi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN dengan tema integrasi teknologi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat Desa Giri. Melalui sosialisasi bisnis online, ibu-ibu PKK tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga merasa termotivasi untuk mandiri secara ekonomi. Program ini menjadi langkah awal bagi masyarakat desa untuk memanfaatkan peluang di era digital, serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen bisnis yang telah dipelajari di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwivayani, K. D. Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Melalui Edukasi New Media Pada Sembilan Desa Di Kecamatan Tenggarong Seberang. *Unmul Mengabdi Menebar Solusi*, 119.
- Estiyanti, N. M., Ardyanti, A. A. A. P., & Agung Raditya, I. (2019). Inovasi Kemasan Produk Bali Etawa Farm.
- Kurniawati, N., Basith, A., Huda, N., & Afifatul, M. K. (2023). Mengembangkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Jipo Melalui Branding Dan Digital Marketing. *Journal Of Research Applications In Community Service*, 2(1), 21-28.
- Nurrachmawati, A., Azahrah, T., Mardhani, Y. P., Yasmin, S. A., Norhayati, G. S. G. A., Pratama, M. N. E., ... & Putra, D. D. Literasi Pembentukan Kader Posyandu Guna Mengembangkan Kualitas Remaja Di Lingkungan Kelurahan Karang Asam Ilir Kota Samarinda. *Penguatan Nilai Budaya*, 83.
- Tawakkal, M. I., Sa'ida, I. A., Huda, N., & Sholihah, N. M. (2023). Meningkatkan Ekonomi Melalui Usaha Keripik Tempe Di Desa Bayemgede Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. *Journal Of Research Applications In Community Service*, 2(2), 43-50.